

**IMPLEMENTASI PERAN LAZISMU DALAM PENERAPAN  
NILAI-NILAI KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB  
(Studi Kasus Di Lazismu Kecamatan Mojogedang  
Kabupaten Karanganyar)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata  
Pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Oleh:**

**AZHARI NUR FAUZI**

**A220170027**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FALKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PERAN LAZISMU DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI  
KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB**

**(Studi Kasus di Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar)**

**2021**

Oleh:

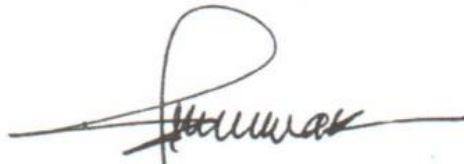
**AZHARI NUR FAUZI**

**A220170021**

Naskah publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 November 2021

Pembimbing



**Dr. Sri Gunarsih, Dra., S.H., M.H**  
**NIP/NIK. 202**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**IMPLEMENTASI PERAN LAZISNU DALAM PENERAPAN NILAI-NILAI  
KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB**

**(Studi Kasus di Lazisnu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**AZHARI NUR FAUZI  
A220170027**

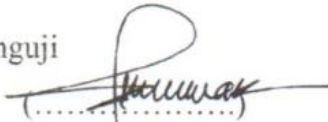
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari, tanggal: 16 November 2021

dan telah dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Sri Gunarsih, Dra., S.H., M.H

(.....)

2. Wibowo Heru Prasetyo, S.Pd., M.Pd

(.....)

3. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(.....)

Surakarta, 16 November 2021  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Sutama, M.Pd  
NIK.196001071991031002**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 November 2021

Penulis



**AZHARI NUR FAUZI**

**A220170027**

**IMPLEMENTASI PERAN LAZISMU DALAM PENERAPAN NILAI-  
NILAI KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB  
(Studi Kasus Di Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua Lazismu dan sekretaris Lazismu. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara dan dokumentasi. Indikator peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab meliputi: 1) Pengentasan kemiskinan, 2) Penyaluran dana zakat, 3) Memberikan penyuluhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab sudah cukup baik. Pengentasan kemiskinan oleh Lazismu sudah cukup baik dengan membuat program-program untuk mensupport kegiatan umat dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap masing-masing umat serta menjalankan programnya tersebut dengan baik. Penyaluran dana zakat Lazismu memfasilitasi umat untuk berzakat dengan mengadakan kotak infaq, dalam penyalurannya berjalan dengan baik dan tepat sasaran kepada umat yang berhak mendapatkan zakat sebab Lazismu langsung mentasarufkan kepada yang berhak. Lazismu dalam memberikan penyuluhan sangat beragam melalui program-programnya, keberagaman program Lazismu disebabkan karena menyesuaikan dengan keadaan masyarakat. Lazismu bergerak dibidang kemanusiaan untuk mensejahterakan umat masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui program-programnya Lazismu memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, serta gemar memperlakukan kegiatan kemanusiaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Kendala yang muncul pada peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab seperti Kurangnya dana zis yang masuk, Dalam memberikan penyuluhan masyarakat banyak yang belum bisa hadir ketika kita adakan penyuluhan, selain itu masyarakat jg banyak yang belum bisa mengkat apa yang Lazismu sampaikan. Dalam menjalankan programnya ada beberapa masyarakat yang belum tersentuh program-program dari Lazismu Kecamatan Mojogedang.

**Kata Kunci:** *Lazismu, Kemanusiaan, Adil dan Beradab.*

**Abstract**

This study aims to describe the role of Lazismu in implementing just and civilized human values in Mojogedang District, Karanganyar Regency. The subjects in this study were the chairman of Lazismu and the secretary of Lazismu. Data collection techniques are using interviews and documentation. Indicators of Lazismu's role in implementing just and civilized human values include: 1) Poverty alleviation, 2) Distribution of zakat funds, 3) Providing counseling. The results of this study indicate that Lazismu's role in implementing just and civilized human values is

quite good. Poverty alleviation by Lazismu is good enough by making programs to support the activities of the people and develop the potential of each community and run the program well. The distribution of Lazismu zakat funds facilitates people to pay zakat by holding infaq boxes, in which the distribution goes well and is right on target to people who are entitled to receive zakat because Lazismu directly assigns it to those who are entitled. Lazismu in providing counseling is very diverse through its programs, the diversity of Lazismu programs is due to adapting to community conditions. Lazismu is engaged in the field of humanity for the welfare of the community in accordance with the values of Pancasila. Through its programs, Lazismu treats humans according to their dignity as creatures of God Almighty, and likes to treat humanitarian activities and uphold human values. Obstacles that arise in Lazismu's role in implementing fair and civilized human values such as the lack of incoming ZIS funds, In providing community counseling many people cannot attend when we hold counseling, besides that many people are also unable to raise what Lazismu conveys . In carrying out the program, there are some people who have not been touched by the programs from Lazismu, Mojogedang District.

**Keywords:** Lazismu, Humanity, Fair and Civilized.

## 1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar filsafat negara sila dalam pancasila adalah suatu sistem nilai, sila didalam pancasila yang hakikatnya adalah sebuah kesatuan, meski disetiap sila mengandung nilai-nilai sendiri yang berbedaan diantara satu dengan yang lain, akan tetapi tak lain adalah kesatuan yang sistematis. Diantaranya sila kemanusiaan yang adil dan beradab secara sistematis dijiwai oleh sila Ketuhanan Yang Maha Esa, dan juga mendasari serta menjiwai sila yang lain. Nilai kemanusiaan bersumber dari dasar filosofis antropologi yakni hakikat manusia merupakan susunan kodrat rohani (jiwa) serta raga, sifat kodrat individu dan makhluk sosial, kedudukan kodrat makhluk pribadi terdiri dengan sendirinya dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa (Kaelan, 2016:72).

Sila Kemanusiaan mengandung nilai-nilai negara yang menjunjung tinggi harkat martabat manusia sebagai makhluk yang beradab. Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan perwujudan dari nilai kemanusiaan sebagai makhluk hidup yang berbudaya bermoral dan beragama (Kaelan, 2016:73).

Menurut Notosoetarjo sebagaimana dikutip Pradana (2014:3), Sila kedua Pancasila adalah Kemanusiaan yang adil dan beradab. “Kemanusiaan berasal dari kata manusia yang berarti makhluk hidup yang memiliki budi pekerti, potensi

berpikir, rasa, karsa, serta cipta”. Kemanusiaan merupakan sifat dari manusia sebagai identitas manusia itu karena martabat kemanusiaannya (*Human Dignity*). Adil yaitu suatu tindakan dalam mengambil keputusan yang didasari oleh norma objektif yang tidak sewenang-wenang. Sedangkan beradab berasal dari kata adab yang mempunyai arti budaya, maka beradab dapat diartikan budaya yang mempunyai arti sikap hidup dan keputusan dalam bertindak yang selalu didasari nilai-nilai berbudaya, terutama norma sosial serta kemanusiaan.

Menurut Notosoetarjo sebagaimana dikutip Pradana (2014:4), Kemanusiaan yang adil dan beradab merupakan sifat keseluruhan berbudi pekerti manusia. Maka dengan adanya kemanusiaan yang adil dan beradab setiap warga negara memiliki kedudukan sederajat serta sama terhadap Undang-Undang Negara, memiliki hak serta kewajiban dan hak sama, semua warga negara akan dijamin haknya dan juga kebebasannya berkaitan dengan Tuhan, dengan Bangsa dan Negara, lingkungan dimasyarakat, serta yang berkaitan dengan pendapat tercapai kehidupan layak sesuai dengan hak asasi manusia.

Menurut Kartohadiprojo sebagaimana dikutip Pradana (2014:7), menyatakan bahwa “Nilai Sosial kedua dari Pancasila sangat sejalan dengan rukun Islam, akan tapi yang lebih sejajar adalah nilai sosial didalam perintah zakat”. Perkembangan zaman di era globalisasi ini semakin tak terbendung, Lazismu sebagai lembaga yang bergerak di bidang zakat serta sosial beragama senantiasa melakukan pengembangannya. Pengembangan terutama dalam bidang kemanusiaan. Pengembangan Lazismu tentunya tak lepas adanya berbagai kendala dan hambatan yang harus dihadapi.

Muhammadiyah perlu adanya upaya dalam menanggulangi kemiskinan dengan alternatif pengalihan dana ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan umat masyarakat (Hidayat, Syamsul, dkk. 2017). Dengan spirit kreatifitas dan inovasi, Lazismu Kecamatan Mojogedang senantiasa mengembangkan program-program pendayagunaan yang mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat dan tepat sasaran. Pendayagunaan dana zakat tersebut dikembangkan untuk umat masyarakat di sekitar Kecamatan Mojogedang, dan juga untuk membantu saudara bangsa Indonesia yang tertimpa bencana alam, bahkan lazismu Kecamatan

Mojogedang juga ikut berperan dalam membantu saudara yang di Palestina sebagai bentuk kemanusiaan.

Lazismu perannya sangat penting dalam meningkatkan daya guna serta hasil guna zakat, infaq shodaqoh serta dana sosial keagamaan lainnya yang dikelola secara lembaga sesuai syariah islam. Berdasarkan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/2017 tentang Lazismu, Lazismu diartikan sebagai berikut:

Lazismu adalah gerakan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Muhammadiyah yang amanah, profesional, transparan, dan produktif sesuai dengan syariat Islam dan kemanusiaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemaslakartaan umat (Lazismu, 2017).

Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar didalam mengelola zakat tidak hanya berperan didalam pengumpulan dan pendistribusian dana zakat saja, akan tetapi Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar memiliki program-program untuk membantu umat dalam perekonomiannya. Dengan kerja yang amanah, profesional, serta transparan, Lazismu Kecamatan Mojogedang terus mengembangkan diri menjadi Lembaga Zakat terpercaya, seiring dengan berjalannya waktu kepercayaan masyarakat makin meningkat.

Nilai dalam pancasila sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab adalah salah satu materi yang diajarkan didalam perkuliahan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Lazismu merupakan lembaga yang berkecimpung didalam muhammadiyah. Hal ini sangat relevan untuk diteliti, karena peneliti merupakan mahasiswa Prodi PPKn FKIP UMS sekaligus calon guru PPKn. Sehingga perlu memiliki dan menguasai materi nilai-nilai pancasila sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab serta lembaga zakat didalam muhammadiyah tersebut.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian menjelaskan serta menggambarkan semua peristiwa penelitian yang didapat di lapangan sesuai dengan masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah (Saputra, 2016:93). Desain penelitian yang ini yaitu studi kasus. Menurut



Prihatsanti dkk (2018:126), studi kasus digunakan agar memberi suatu paham mengenai hal yang menarik perhatian, peristiwa konkret, proses sosial yang terjadi, serta pengalaman seseorang yang jadi latar sebuah kasus. Berdasarkan uraian tersebut, studi kasus dalam penelitian ini mengenai peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, keterkaitan antara peran Lazismu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, dan kendala yang dihadapi Lazismu dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2021.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dimulai dari tahap persiapan sampai penulisan naskah publikasi. Secara keseluruhan semua kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yakni mulai bulan Juni sampai dengan Agustus tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berupa data hasil wawancara dan dokumentasi terkait dengan peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, keterkaitan antara peran Lazismu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, dan kendala yang dihadapi Lazismu dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2021. Sumber data dapat diartikan sebagai subjek darimana data dapat diambil atau diperoleh. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah ketua dan sekretaris Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar.

Kehadiran peneliti sebagai pewawancara atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dari narasumber. Wawancara dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Mengumpulkan data dokumentasi juga dilakukan selain melaksanakan wawancara. Data yang dikumpulkan seperti identitas Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar serta data lainnya yang berhubungan dengan peran Lazismu didalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan

yang adil dan beradab Pancasila di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data. Menurut Sondak dkk (2019:676), triangulasi sumber yaitu mengoreksi data yang didapat melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber didalam penelitian ini berasal dari narasumber atau informan yakni ketua dan sekretariis Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Menurut Sondak dkk (2019:676), triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu mengecek data pada sumber sama dengan teknik berbeda. Adapun triangulasi teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah pengumpulan data dari hasil wawancara serta dokumentasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian ini didapat dari hasil wawancara serta dokumentasi yang dilakukan mengenai peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar, keterkaitan antara peran Lazismu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, dan kendala yang dihadapi Lazismu dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila. Adapun indikator peran Lazismu yaitu pengentasan kemiskinan, penyaluran dana zakat, dan memberikan penyuluhan.

#### **1. Peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila**

*a. Pengentasan Kemiskinan*, Pengentasan kemiskinan dalam hal ini berkaitan dengan seberapa besar peran Lazismu terhadap kepedulian kemiskinan umat dan cara mengentas kemiskinan umat, seperti menyangkut program Lazismu. Lazismu peduli akan kemiskinan yang dialami oleh umat dan menjalankan programnya dengan baik, secara umum peran Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar sudah berjalan baik dengan menjalankan programnya untuk mengentas kemiskinan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap masing-masing umat.

*b. Penyaluran Dana Zakat*, Penyaluran Dana Zakat berkaitan dengan Lazismu dalam menyalurkan zakat dengan tepat sasaran kepada umat yang kurang mampu. Kemampuan Lazismu dalam penyaluran dana zakat cukup baik dan sudah tepat sasaran. Lazismu dalam menyalurkan dana zakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran kepada umat yang berhak mendapatkan zakat. Lazismu Kecamatan Mojogedang berperan penting dalam penyaluran dana zakat dengan memfasilitasi kotak infaq agar mempermudah umat yang mau berzakat untuk menyalurkan zakatnya dan menyalurkan zakat infaq kepada umat yang berhak membutuhkan zakat tersebut.

*c. Memberikan Penyuluhan*, Hal tersebut berkaitan dengan pemberian penyuluhan kepada masyarakat dalam pentingnya berinfaq, zakat, dan shodahoq. pemberian penyuluhan yang dilakukan Lazismu sangat beragam. Pemberian penyuluhan Lazismu Kecamatan Mojogedang dalam memberikan penyuluhan akan pentingnya infaq zakat dan shodahoq cukup efektif dan efisien, dengan adanya kerjasama satu sama lain, dan dukungan dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar serta dukungan dari masyarakat. Adapun efektif karena kegiatan kajian-kajian yang rutin dilaksanakan sebulan dua kali dan kegiatan lainnya seperti kegiatan olahraga masyarakat sangat antusias untuk mengikutinya. serta efisien sebab pelaksanaan semua kegiatan dilakukan secara gratis.

## 2. Keterkaitan antara peran Lazismu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila

Peran Lazismu memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila. Keterkaitan tersebut yaitu Lazismu bergerak dibidang kemanusiaan untuk mensejahterakan umat masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui program-programnya yang memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, Gemar memperlakukan kegiatan kemanusiaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Peran Lazsimu berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila dengan melalui program-programnya diantaranya bagi-bagi sembako, mengadakan khitan gratis, rumah gratis, mobil layanan umat dan

penggalangan dana. Lazismu Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar telah memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila.

3. Kendala yang dihadapi Lazismu dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila

Kendala yang muncul pada Lazismu Kecamatan Mojogedang dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila. Kendala yang muncul tersebut berasal dari kurangnya dana ZIS yang masuk untuk mengimplitasikan program-program yang sudah dirancang. Dalam menjalankan programnya ada beberapa masyarakat yang belum tersentuh program-program dari Lazismu Kecamatan Mojogedang.

**4. PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan diskripsi data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Lazismu dalam mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, Lazismu berperan didalam pengentasan kemiskinan, penyaluran dana zakat, memberikan penyuluhan dengan membuat rancangan program-program lazismu dan menjalankan program-programnya dengan baik.
2. Keterkaitan antara peran Lazismu dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, Lazismu bergerak dibidang kemanusiaan untuk mensejahterakan umat masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan melalui program-programnya Lazismu memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, serta gemar memperlakukan program kemanusiaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
3. Kendala yang dihadapi Lazismu dalam perannya mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila yaitu Kurannya dana zis yang masuk sehingga dalam suatu daerah tidak semua umat yang membutuhkan bisa tersalurkan semua program dari Lazismu.

Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa pengantasan kemiskinan dan penyaluran dana zakat sudah sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila dengan terlaksananya program-program yang diadakan oleh Lazismu Kecamatan. Berdasarkan kesimpulan tersebut memunculkan implikasi apabila Lazsimu Kecamatan Mojogedang ingin mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab Pancasila, maka harus mengadakan berbagai program yang dapat mengentas kemiskinan umat masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hidayat, Syamsul. Mahasri Shobahiya. Imron Rosyadi. Yazuli. Muthohharun Jinan. Zaliyuddin Baidhawiy. 2017. *“Studi Kemuhammadiyah”*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Kaelan. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Lazismu, Sekretariat. 2017. “Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/2017 tentang *Lazismu*”. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Pradana, Fani. 2014. “Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dalam Kehidupan Santri di Pondok Pesantren”. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prihatsanti, Unika, Suryanto, dan Wiwin Hendriani. 2018. “Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi”. *Jurnal Buletin Psikologi*, 26(2): 126-136. Semarang: Universitas Diponegoro. (<https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/38895/pdf>). Diakses pada hari Kamis tanggal 1 Juli 2021 pukul 09.35 WIB.

Saputra, Hendra Adi. 2016. “Kinerja Aparatur dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan”. *Jurnal Pemerintahan Integratif*, 4(1): 88-101. Samarinda: Universitas Mulawarman. (<https://www.portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=4709>). Diakses pada hari Kamis tanggal 1 Juli 2021 pukul 09.15 WIB.

Sondak, Sandi Hesti, Rita N. Taroreh, dan Yantje Uhing. 2019. “Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. *Jurnal EMBA: Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 7(1): 671-680. Manado: Universitas Sam Ratulangi. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22478>). Diakses pada hari Jum'at tanggal 2 Juli 2021 pukul 07.30 WIB.